

Abstrak

Abstract

Kertabumi street is a local road that is the center of trade and services in the Karawang Regency. The complex and diverse activities that exist in this area lead to an increase in pedestrian volume and parking requirements. Trading activities in this area are getting busier at night because at night Kertabumi street is famous for its culinary tourism. Even traders have opened stalls on sidewalks and bus stops, so the bus stops die and turn into traders' stalls. The purpose of this study was to analyze the level of service (LOS) of pedestrian infrastructure, analyze the level of service (LOS) assessment parameters so that the values that affect pedestrian infrastructure were found, and provide recommendations for the arrangement of pedestrian facilities. In this study, what was done was to analyze pedestrian movement, level of service (LOS), the correlation between variables, the regression between variables, crossing facilities, and analysis of pedestrian facilities. From the results of the analysis that has been carried out, it is found that the most pedestrian movements along the SD IV Karawang Kulon section - Karawang Kulon Village Head Office. Meanwhile, the worst level of service (LOS) of the infrastructure is found on the Alun-alun – TK Yos Sudarso section, namely D. The high volume of pedestrians walking and crossing crossings is one of the factors in determining the level of service (LOS) assessment. So to overcome these problems, it is necessary to widen the sidewalks and determine the night trading hours for street vendors.

Abstrak

Ruas Jalan Kertabumi merupakan jalan lokal yang menjadi daerah pusat perdagangan dan jasa di Kabupaten Karawang. kegiatan kompleks dan beragam yang ada di kawasan ini menimbulkan peningkatan volume pejalan kaki dan kebutuhan parkir. Kegiatan perdagangan di area ini semakin ramai saat malam tiba, sebab pada saat malam Jalan Kertabumi terkenal dengan wisata kulinernya. Bahkan pedagang sampai membuka lapak di trotoar dan halte, sehingga halte bus mati dan beralih fungsi menjadi lapak pedagang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pelayanan *level of service* (LOS) prasarana pejalan kaki, menganalisis parameter penilaian *level of service* (LOS) sehingga didapati nilai yang berpengaruh terhadap prasarana pejalan kaki, serta memberikan rekomendasi penataan fasilitas pejalan kaki. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah menganalisis pergerakan pejalan kaki, *level of service* (LOS), hubungan korelasi antar variable, regresi antar variable, fasilitas menyebrang, dan analisis fasilitas pejalan kaki. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka didapati

pergerakan pejalan kaki menyusuri terbanyak terdapat pada ruas SD IV Karawang Kulon – Kantor Lurah Karawang Kulon. Sedangkan *level of service* (LOS) prasarana terburuk terdapat pada ruas Alun-alun – TK Yos Sudarso yaitu D. Jumlah volume pejalan kaki menyusuri dan menyebrang menyebrang yang tinggi menjadi salah satu factor penentuan penilaian *level of service* (LOS). Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan pelebaran trotoar dan penetapan jam dagang malam pedagang kaki lima.

Keywords: *pedestrian, analisis pergerakan pejalan kaki, analisis level of service (LOS) pejalan kaki, analisis, fasilitas pejalan kaki, analisis fasilitas menyebrang.*